



e-Modul

# BAHASA INDONESIA



**XII**



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019**

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Daftar Pustaka

Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

<https://www.youtube.com/watch?v=K2IS-ooQubo> (Diakses pada hari Selasa, 20 Agustus 2019).

e-Modul



# Teks Editorial

**Penyusun :**

Titin Rohmawati, S.Pd.  
SMA N.1 Baturetno

**Reviewer :**

Nurul Apriliyani, M.Pd

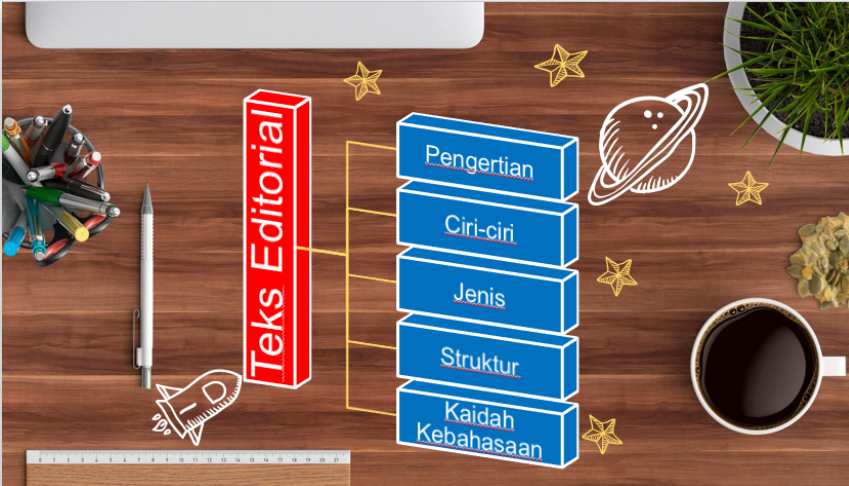
**Validator :**

Yenni Apriliani, S.Pd.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Peta Konsep



**Gambar :**

Peta Konsep : [princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif](http://princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Glosarium

Aktual : sedang menjadi pembicaraan orang banyak atau baru saja terjadi

Editorial : sebuah artikel dalam surat kabar yang merupakan pendapat atau pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa yang aktual atau sedang

menjadi perbincangan hangat pada saat surat kabar itu diterbitkan.

Fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

Opini : pendapat; pikiran; pendirian.

Redaksi : badan (pada persuratkabaran) memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar tersebut.



Daftar Isi

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

---

|                                  |                          |
|----------------------------------|--------------------------|
| Nama Mata Pelajaran              | : Bahasa Indonesia       |
| Kelas / Semester / Alokasi Waktu | : XII /Ganjil (1) / 4 JP |
| Judul eModul                     | : Teks Editorial         |

## KOMPETENSI DASAR

---

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial

3.6.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial.

3.6.3 Menganalisis fakta dan opini.

3.6.4 Menganalisis fakta dan opini.

4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis.

4.6.1 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, struktur, unsur kebahasaan dan editorial yang telah disusun.

## **DESKRIPSI**

---

Melalui proses pembelajaran Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

---

Modul ini terdiri dari satu kegiatan pembelajaran. Modul ini memuat materi teks editorial yang di dalamnya terdapat paparan materi seputar pengertian teks editorial, ciri-ciri teks editorial, jenis teks editorial, isi teks editorial (fakta dan opini), struktur teks serta kaidah kebahasaan teks editorial.

Anda dapat mempelajari keseluruhan isi modul ini secara berurutan, jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini, karena masing-masing saling berkaitan. Selain materi pembelajaran, dalam modul ini juga dilengkapi dengan latihan soal pilihan ganda maupun essay, penilaian diri, serta evaluasi sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi dalam kegiatan pembelajaran teks editorial. Jika anda belum menguasai kegiatan pembelajaran sebesar 75%, maka anda dapat mengulangi untuk mempelajari materi materi yang tersedia di modul ini.

Apabila anda masih mengalami kesulitan memahami materi yang ada di modul ini, silakan diskusikan dengan teman atau guru anda.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

## MATERI PEMBELAJARAN

---

### Teks Editorial

- A. Pengertian Editorial
- B. Ciri-ciri Teks Editorial
- C. Jenis Teks Editorial
- D. Struktur Teks Editorial
- E. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial



Daftar Isi



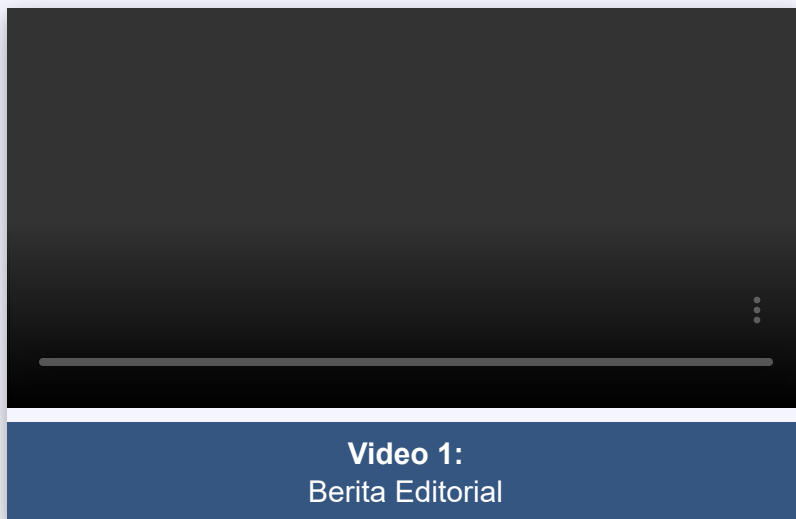
# Kegiatan Pembelajaran I

## 1. TUJUAN

---

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, topik, dan kerangka karangan teks editorial, menyusun teks editorial, dan mempresentasikannya.

Perhatikan contoh video berita di bawah ini!



Pada Video di atas, kita dapat menyimak berita yang sekaligus mengandung unsur editorial.



**Gambar :**  
Berita Surat Kabar

Selain contoh video, teks editorial juga biasa muncul di surat kabar. Di atas juga disajikan contoh teks editorial yang dimuat di surat kabar.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

---

### 2.1. Pengertian Teks Editorial

Teks editorial adalah sebuah artikel dalam surat kabar yang merupakan pendapat atau pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa yang aktual atau sedang menjadi perbincangan hangat pada saat surat kabar itu diterbitkan. Isu atau masalah aktual itu dapat berupa masalah politik, sosial, maupun masalah ekonomi yang berkaitan dengan politik. Contoh isu yang diangkat misalnya tentang kenaikan bbm, reshuffle kabinet, kebijakan impor, dll. Teks editorial biasanya akan muncul secara rutin di koran atau majalah.

Teks editorial merupakan opini atau pendapat yang ditulis oleh redaksi sebuah media terhadap isu aktual di masyarakat. Opini yang ditulis oleh redaksi tersebut dianggap sebagai pandangan resmi suatu penerbit atau media terhadap suatu isu aktual.

Opini dalam teks editorial berupa:

a. Kritik

Contoh: Kenaikan tarif dasar listrik tidaklah logis.

b. Penilaian

Contoh: Pemerintah tidak memerhatikan masyarakat kalangan bawah yang

berpenghasilan terbatas, apalagi untuk membayar beban listrik yang mereka gunakan.

c. Prediksi

Contoh: Jika biaya tarif dasar listrik naik, maka akan disusul kenaikan harga maupun biaya operasional di segala bidang.

d. Harapan

Contoh:Sebaiknya pemerintah mempertimbangkan kembali rencana kebijakan kenaikan tarif dasar listrik

tersebut.

e. Saran

Contoh: Jika memang kenaikan tersebut urgent dilakukan, alangkah bijaksananya jika pemerintah juga dengan pemberian subsidi kepada masyarakat menengah ke bawah di sektor yang lain, misalnya bidang kesehatan.

Meskipun teks editorial adalah opini atau pendapat, namun dalam penulisannya tidak bisa sembarangan. Penulisan pendapat atau opini harus dilengkapi dengan fakta, bukti dan argumentasi yang logis.

## 2. Ciri-Ciri Teks Editorial:

- a. Topik tulisan teks editorial selalu hangat (sedang berkembang dan dibicarakan secara luas oleh masyarakat), bersifat aktual dan faktual.
- b. Teks editorial bersifat sistematis dan logis.
- c. Teks editorial merupakan sebuah opini/ pendapat yang bersifat argumentatif.
- d. Teks editorial menarik untuk dibaca, karena ditulis dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas.

## 3. Jenis-jenis Teks Editorial

- a. Interpretative editorial, editorial ini bertujuan untuk menjelaskan isu dengan menyajikan fakta dan figur untuk memberikan pengetahuan.

- b. Controversial editorial, editorial bertujuan untuk meyakinkan pembaca pada keinginan atau menumbuhkan kepercayaan pembaca terhadap suatu isu. Dalam editorial ini biasanya pendapat yang berlawanan akan digambarkan lebih buruk.
- c. Explanatory editorial, editorial ini menyajikan masalah atau suatu isu agar dinilai oleh pembaca. Biasanya teks editorial ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu masalah dan membuka mata masyarakat untuk memperhatikan suatu isu.

#### 4. Contoh Teks Editorial

##### Hipertensi

Di sebuah harian nasional, Selasa (22/5), Perhimpunan Hipertensi Indonesia (Indonesian Society for Hypertension) memasang sebuah iklan dengan judul dalam bahasa Inggris: World Hypertension Day, May 17, 2019, sebuah momentum yang digalang World Hypertension League dengan tema “Healthy Life Style-Healthy Blood Pressure”. Sebagai orang awam tentu banyak dari kita yang bertanya, apa penting dan signifikansinya memperingati Hari Hipertensi Dunia, yang tepat jatuh pada pekan lalu itu?

Bagi masyarakat Indonesia yang belakangan ini dilanda berbagai persoalan sosial, mulai dari larangan konser Lady Gaga hingga berbagai kasus korupsi yang tiada hentinya, persoalan hipertensi (penyakit tekanan darah tinggi) seperti tenggelam tak ada gaungnya.

Apakah karena dianggap kurang menarik sehingga tidak ada yang mau peduli?

Padahal, kalau melihat angka penderita hipertensi di Indonesia, haruslah kita waspada dan sangat peduli. Prevalensi penyakit ini di Indonesia mencapai 31,7 persen, artinya diperkirakan satu dari tiga penduduk berusia di atas 18 tahun adalah penderita hipertensi. Hal ini berarti puluhan juta penduduk Indonesia dipastikan menderita hipertensi.

Kalau hipertensi tanpa dampak, kita mungkin patut abai dan tenang-tenang saja. Persoalannya, hipertensi dapat memicu berbagai penyakit lain sebagai akibat rusaknya berbagai organ tubuh, seperti otak, ginjal, dan jantung kalau tidak ditangani dengan baik.

Secara global, penyakit hipertensi memiliki angka kematian yang cukup mencemaskan, yakni mencapai 7 juta orang meninggal per tahunnya di dunia. Hingga kini, diperkirakan lebih dari 1 milyar penduduk bumi menderita hipertensi.

Pada keluarga yang anggotanya menderita gagal ginjal, tentu sudah merasakan betapa beratnya biaya dan beban hidup yang harus ditanggung untuk cuci darah misalnya, meski mungkin sudah dibantu asuransi. Salah satu penyebab gagal ginjal adalah hipertensi. Penyakit lain yang juga bisa dipicu oleh hipertensi adalah stroke dan jantung koroner. Berbeda dengan demam berdarah yang penderitanya bisa meninggal dunia seketika, berbagai penyakit yang

dipicu oleh hipertensi tersebut bisa berlangsung berkepanjangan dan bahkan menguras biaya yang sangat besar.

Bila hipertensi tidak diperhatikan, dirawat, atau pun dicegah, dipastikan akan menimbulkan berbagai penyakit lain yang bakal mengurangi kesejahteraan dan produktivitas. Dengan demikian, bermula dari masalah kesehatan dalam keluarga akan dapat menimbulkan masalah lain, yaitu problem ekonomi dan sosial. Maka, melalui tajuk rencana ini masyarakat diingatkan untuk tidak mengabaikan kesehatan. Masyarakat diimbau untuk selalu menjaga gaya dan pola hidup yang sehat.

Imbauan ini harus pula dibarengi dengan berbagai kampanye dan penyuluhan untuk berbagi pengetahuan tentang kesehatan. Hal ini dapat membangun dan menyadarkan masyarakat mengenai perlunya gaya dan pola hidup yang sehat. Tujuannya agar warga terhindar dari hipertensi dan berbagai penyakit turunannya.

Dengan demikian, kampanye dan penyuluhan seperti yang dilakukan Perhimpunan Hipertensi Indonesia ini harus dihargai, mengingat risiko dan kerugian yang ditimbulkan penyakit ini sangat besar. Bukan saja menyebabkan beban bagi anggota keluarga penderita hipertensi, tetapi juga bagi masyarakat. Risiko ini dapat dikurangi kalau masyarakat memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai hal itu.

(Sumber: Sinar Harapan, Rabu, 23 Mei 2019)

## 2.2. Struktur Teks Editorial

Terdapat tiga struktur yang menyusun teks editorial/opini, yaitu:

### 1. Pengenalan isu

Bagian yang berisi sudut pandang penulis tentang isu atau masalah yang dibahas. Pada bagian ini biasanya berisi peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial.

Contoh:

Di sebuah harian nasional, Selasa (22/5), Perhimpunan Hipertensi Indonesia (Indonesian Society for Hypertension) memasang sebuah iklan dengan judul dalam bahasa Inggris: World Hypertension Day, May 17, 2019, sebuah momentum yang digalang World Hypertension League dengan tema “Healthy Life Style-Healthy Blood Pressure”. Sebagai orang awam tentu banyak dari kita yang bertanya, apa penting dan signifikansinya memperingati Hari Hipertensi Dunia, yang tepat jatuh pada pekan lalu itu?

### 2. Argumentasi

Merupakan alasan atau bukti yang digunakan guna memperkuat pernyataan dalam tesis. Argumentasi yang diberikan dapat berupa pertanyaan umum/data

hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang bisa dipercaya.

Contoh:

Bagi masyarakat Indonesia yang belakangan ini dilanda berbagai persoalan sosial, mulai dari larangan konser Lady Gaga hingga berbagai kasus korupsi yang tiada hentinya, persoalan hipertensi (penyakit tekanan darah tinggi) seperti tenggelam tak ada gaungnya. Apakah karena dianggap kurang menarik sehingga tidak ada yang mau peduli?

Padahal, kalau melihat angka penderita hipertensi di Indonesia, haruslah kita waspada dan sangat peduli. Prevalensi penyakit ini di Indonesia mencapai 31,7 persen, artinya diperkirakan satu dari tiga penduduk berusia di atas 18 tahun adalah penderita hipertensi. Hal ini berarti puluhan juta penduduk Indonesia dipastikan menderita hipertensi.

Kalau hipertensi tanpa dampak, kita mungkin patut abai dan tenang-tenang saja. Persoalannya, hipertensi dapat memicu berbagai penyakit lain sebagai akibat rusaknya berbagai organ tubuh, seperti otak, ginjal, dan jantung kalau tidak ditangani dengan baik.

Secara global, penyakit hipertensi memiliki angka kematian yang cukup mencemaskan, yakni mencapai 7 juta orang meninggal per tahunnya di dunia. Hingga kini, diperkirakan lebih dari 1 milyar penduduk bumi menderita hipertensi.

Pada keluarga yang anggotanya menderita gagal ginjal, tentu sudah merasakan betapa beratnya biaya dan beban hidup yang harus ditanggung untuk cuci darah misalnya, meski mungkin sudah dibantu asuransi. Salah satu penyebab gagal ginjal adalah hipertensi. Penyakit lain yang juga bisa dipicu oleh hipertensi adalah stroke dan jantung koroner. Berbeda dengan demam berdarah yang penderitanya bisa meninggal dunia seketika, berbagai penyakit yang dipicu oleh hipertensi tersebut bisa berlangsung berkepanjangan dan bahkan menguras biaya yang sangat besar.

Bila hipertensi tidak diperhatikan, dirawat, atau pun dicegah, dipastikan akan menimbulkan berbagai penyakit lain yang bakal mengurangi kesejahteraan dan produktivitas. Dengan demikian, bermula dari masalah kesehatan dalam keluarga akan dapat menimbulkan masalah lain, yaitu problem ekonomi dan sosial. Maka, melalui tajuk rencana ini masyarakat diingatkan untuk tidak mengabaikan kesehatan. Masyarakat diimbau untuk selalu menjaga gaya dan pola hidup yang sehat.

Imbauan ini harus pula dibarengi dengan berbagai kampanye dan penyuluhan untuk berbagi pengetahuan tentang kesehatan. Hal ini dapat membangun dan menyadarkan masyarakat mengenai perlunya gaya dan pola hidup yang sehat. Tujuannya agar warga terhindar dari hipertensi dan berbagai penyakit turunannya.

### 3. Pernyataan/ Penegasan ulang pendapat (Reiteration)

Merupakan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta di bagian argumentasi guna memperkuat/menegaskan. Penegasan ulang berada di bagian akhir teks.

Contoh:

Dengan demikian, kampanye dan penyuluhan seperti yang dilakukan Perhimpunan Hipertensi Indonesia ini harus dihargai, mengingat risiko dan kerugian yang ditimbulkan penyakit ini sangat besar. Bukan saja menyebabkan beban bagi anggota keluarga penderita hipertensi, tetapi juga bagi masyarakat. Risiko ini dapat dikurangi kalau masyarakat memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai hal itu.

## 2.3. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

### 1. Penggunaan kalimat retorik

Kalimat retorik merupakan kalimat tanya yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawaban. Pertanyaan retorik ditujukan untuk pembaca agar merenungkan masalah yang dipertanyakan tersebut, sehingga tergugah untuk berbuat sesuatu, atau minimal berubah pandangannya terhadap isu yang dibahas.

Contoh:

Benarkah pemerintah sudah memerhatikan kesejahteraan rakyat?

### 2. Menggunakan kata populer

Kata populer yaitu kata-kata yang mudah dipahami oleh orang banyak.

Contoh: terkaget-kaget, pencitraan, menengarai, dll.

3. Menggunakan kata ganti penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lainnya yang menjadi fokus ulasan.

Contoh:

a. Betapapun pemerintah sudah berusaha mengentaskan kemiskinan, namun ternyata hal itu belum dapat dilakukan.

b. Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan langkah bijak untuk menangani pengangguran di Indonesia.

#### 4. Konjungsi

Konjungsi adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat.

Konjungsi yang banyak dijumpai pada teks opini adalah konjungsi yang digunakan untuk menata argumentasi, seperti pertama, kedua, berikutnya, dan sebagainya; atau konjungsi yang digunakan untuk memperkuat argumentasi, seperti bahkan, juga, selain itu, lagi pula, sebagai contoh, misalnya, padahal, justru dan lain-lain; atau konjungsi yang menyatakan hubungan sebab akibat, seperti sejak, sebelumnya, dan sebagainya; konjungsi yang menyatakan harapan, seperti agar, supaya, dan sebagainya.

### 3. RANGKUMAN

---

Teks editorial merupakan opini atau pendapat yang ditulis oleh redaksi sebuah media terhadap isu aktual di masyarakat. Opini yang ditulis oleh redaksi tersebut dianggap sebagai pandangan resmi suatu penerbit atau media terhadap suatu isu aktual.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

# Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Tuliskan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam teks editorial di atas!

Alternatif penyelesaian

02. Tuliskan lima fakta yang terdapat di teks editorial di atas!

Alternatif penyelesaian

03. Tuliskan lima opini yang terdapat di teks editorial di atas!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

## Latihan Pilihan Ganda I

1. Bacalah penggalan kutipan teks editorial di bawah ini!
- Pendidikan yang dulu diperjuangkan mati-matian oleh para pejuang kemerdekaan agar seluruh rakyat mendapatkan hak yang sama, ternyata masih milik segolongan orang tertentu. Setiap tahun ajaran baru selalu muncul keganjilan berulang-ulang yakni kebingungan orang tua mencari sekolah untuk anaknya. Ternyata keganjilan itu muncul karena masalah lama belum tuntas. Standardisasi sekolah masih belum jelas sehingga menimbulkan kasta-kasta dalam pendidikan. Sistem kasta tersebut membuat para orang tua berlomba-lomba untuk mendapatkan sekolah berkasta tinggi. Bahkan, mereka rela mengeluarkan biaya besar agar anaknya bisa masuk di sekolah favorit. Sementara, banyak siswa yang tidak bisa masuk ke sekolah favorit bukan karena kurang pandai, melainkan karena mereka tidak mampu membayar biaya sekolah yang tinggi. Inilah ironi pendidikan Indonesia.

Opini penulis dalam teks editorial tersebut adalah...

- ☐ A Seluruh rakyat mendapatkan hak pendidikan yang sama.
- ☐ B Pemerataan pendidikan telah diperjuangkan mati-matian.
- ☐ C Pendidikan masih menjadi milik segolongan orang tertentu.
- ☐ D Standardisasi pendidikan akan menimbulkan keganjilan.
- ☐ E Sekolah berkasta tinggi memerlukan biaya yang tinggi.

- 
2. Bacalah penggalan kutipan teks editorial di bawah ini!

Sistem ujian SD/MI tahun 2018 dinamakan ujian nasional yang terintegrasi dengan ujian sekolah. Ini adalah jalan tengah, mempersiapkan sekolah beradaptasi dengan UN yang menetapkan peserta didik harus lulus Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Jalan tengah itu diharapkan menghentikan protes penyelenggaraan UN tingkat SD setelah pemerintah bersikeras pantang mundur dan menyelenggarakan UN jenjang SLTP dan SLTA. Protes selama ini berisi UN tidak bisa dipakai untuk memetakan kondisi praktis pendidikan. UN hanya memotret sesaat, apalagi kemudian ternyata siswa didril dengan tiga mata pelajaran yang diujikan nasional, sebab sekolah mengharapkan sebanyak mungkin lulus. Pemetaan mesti ditempatkan dalam konteks proses dan bukan diorientasikan pada hasil saja. (Kompas, 12 November 2017)

- ☐ A Ujian nasional yang terintegrasi dengan ujian sekolah mempersiapkan sekolah beradaptasi dengan UN yang menetapkan peserta didik harus lulus Matematika, IPA, Bahasa Indonesia.<sup>32</sup> kaki
- ☐ B Ujian nasional yang terintegrasi dengan ujian sekolah adalah jalan tengah yang diharapkan menghentikan protes penyelenggaraan UN tingkat SD.
- ☐ C Protes selama ini berisi UN tidak bisa dipakai untuk memetakan kondisi praktis pendidikan yang hanya memotret sesaat, apalagi kemudian ternyata siswa didril dengan tiga mata pelajaran yang diujikan.
- ☐ D UN hanya memotret sesaat dimana siswa hanya didril dengan tiga mata pelajaran yang diujikan nasional sementara sekolah mengharapkan sebanyak mungkin lulus.
- ☐ E Pemerintah bersikeras pantang mundur menyelenggarakan UN jenjang SLTP dan SLTA dan SD meski protes selama ini

berisi UN tidak bisa dipakai untuk memetakan kondisi praktis pendidikan.

3.

Cermati penggalan teks editorial berikut!

Kelulusan ujian nasional (UN) jenjang SMA/MA/SMK di Merauke, Papua, mencapai 95%. Hanya saja, hal itu dinilai bukan patokan kualitas kelulusan. Hal itu tidak usah dibanggakan, ujar Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Merauke Vincentius Mekiuw di Merauke, Sabtu (26/5). Menyimak pernyataan di atas menguatkan apa yang selama ini diwacanakan, khususnya saat UN tiba, yaitu adanya kesenjangan taraf pendidikan di Tanah Air. Di wilayah barat, pendidikan relatif maju. Lulusan UN bisa langsung bersaing secara setara di kancah perguruan tinggi terkenal. Sebaliknya, siswa dari Merauke, jika ingin masuk PTN terkenal, harus matrikulasi satu tahun kalau mau setaraf dengan lulusan setingkat dari Jawa. Fakta dalam paragraf di atas ...

- ☐ A Di wilayah barat, pendidikan relatif maju.
- ☐ B Lulusan UN bisa langsung bersaing secara setara di kancah perguruan tinggi terkenal.  
Sebaliknya, siswa dari Merauke, jika ingin masuk PTN
- ☐ C terkenal, harus matrikulasi satu tahun kalau mau setaraf dengan lulusan setingkat dari Jawa.
- ☐ D Kelulusan ujian nasional (UN) jenjang SMA/MA/SMK di Merauke, Papua, mencapai 95%.  
Menyimak pernyataan di atas menguatkan apa yang selama
- ☐ E ini diwacanakan, khususnya saat UN tiba, yaitu adanya kesenjangan taraf pendidikan di Tanah Air.

4.

Bacalah penggalan teks editorial berikut!

Tugas kita berikutnya, bagaimana kita menjadikan itu sebagai pola, bukan kasus.

Kaidah kebahasaan teks editorial yang tampak pada kalimat di atas adalah ....

- ☐ A Kata kerja rasional
  - ☐ B Kata ganti
  - ☐ C Kalimat retorik
  - ☐ D Konjungsi
  - ☐ E Kata populer
- 

5.

Bacalah teks editorial di bawah ini!

#### Pengusuran Lahan Salah Siapa?

(1) Banjir yang selalu melanda Ibu Kota Jakarta sudah tidak bisa ditoleransi dan dimaklumi. Harus ada solusi yang cepat dan tepat untuk mengatasinya sebelum Jakarta benar-benar tenggelam. Salah satu solusi yang diusung Pemkot DKI Jakarta adalah program normalisasi sungai. Program tersebut berupa pengosongan lahan di sekitar sungai-sungai yang ada di Jakarta. Pengosongan lahan pun akan berimbas pada seluruh warga yang tinggal di permukiman sekitar sungai. Dengan demikian, akan banyak relokasi yang dilakukan Pemkot DKI. Namun, relokasi ke rusunawa ternyata bukanlah kabar gembira bagi warga sekitar bantaran sungai sebab itu artinya mereka harus menata kembali hidup mereka dari awal sehingga tidak sedikit warga yang melakukan aksi menolak pengusuran.

(2) Masih segar dalam ingatan kita semua tragedi Kampung Pulo pada 20 Agustus 2015 kemarin. Tiga hari setelah rakyat Indonesia merayakan kemerdekaan yang ke-70 ternyata menjadi momen mengerikan bagi warga Kampung Pulo. Mereka harus bersitegang dengan petugas yang hendak menggusur permukiman mereka. Bahkan, bentrokan fisik yang memakan korban luka pun tak terelakan dalam kejadian nahas itu. Hal ini sebenarnya membuat saya dilema sekaligus kesal karena dalang dari semua keributan ini bukanlah pemerintah bukan juga rakyat di sekitar bantaran Sungai Ciliwung. Lalu siapakah yang sebenarnya salah?

(3) Jika kita telusuri, akar permasalahan ini adalah pihak yang mengizinkan orang-orang untuk membuat perkemahan di bantaran sungai. Menurut masyarakat sekitar, mereka telah membayar uang sewa kepada sejumlah oknum. Entah kita harus menyebut mereka apa? Entah preman, entah yang lainnya. Yang pasti mereka itulah yang mengaku bahwa daerah tersebut, yang berplang milik pemerintah, merupakan wilayah kekuasaannya sehingga mereka yang ingin membuat bangunan harus meminta izin dan menyerahkan sejumlah uang untuk dapat memiliki lahan di tempat tersebut.

(4) Sayangnya, oknum tersebut tidak pernah muncul setiap pemerintah melakukan penggusuran. Mereka (oknum) tidak pernah bertanggung jawab, dan mereka pun tidak pernah ditindak tegas oleh pemerintah bahkan aparat keamanan. Keberadaannya hanya muncul ketika hendak menerima keuntungan, sedangkan selanjutnya mereka tak mau menanggung kerugian yang diterima warga bantaran sungai.

(5) Dengan demikian, jelaslah siapa otak yang seharusnya digusur dan dibasmi. Para oknum tak bertanggung jawab yang mengaku

sebagai penguasa, sebab rakyat bantaran sungai tentu tidak akan mendirikan bangunan jika tidak ada yang memberi izin sebab mereka pasti mengerti maksud plang yang dipasang di sepanjang bantaran sungai. Pemerintah pun tidak akan melakukan penggusuran jika tidak ada bangunan yang didirikan di pinggir sungai yang menyebabkan penyempitan area sungai sehingga banjir selalu menimpa Jakarta yang notabene ibu kota negara. Jika normalisasi sungai tidak dilakukan, seluruh penduduk Jakartalah yang rugi. Oleh karena itu, marilah kita sama-sama pahami maksud pemerintah yang hendak merelokasi semua penghuni bantaran ke rusunawa yang pemerintah siapkan. Tujuannya tiada lain agar tidak ada pihak yang kembali dirugikan.

(6) Banjir yang selalu melanda Ibu Kota Jakarta sudah tidak bisa ditoleransi dan dimaklumi. Begitu pun pihak-pihak yang mendatangkan orang-orang yang menyebabkan banjir tersebut harus ditindak tegas oleh seluruh aparat.

Struktur teks editorial yang memuat perpenegasan ulang terdapat pada paragraf ke....

Struktur teks editorial yang memuat penegasan ulang terdapat pada paragraf ke....

- ☐ A (1)
  - ☐ B (3)
  - ☐ C (4)
  - ☐ D (5)
  - ☐ E (6)
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

| No. | Pertanyaan                                                             | Jawaban                  |                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 01. | Apakah Anda telah mampu menentukan isi teks editorial?                 | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 02. | Apakah Anda telah berhasil mengidentifikasi struktur teks editorial?   | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 03. | Apakah Anda telah mampu menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial? | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 04. | Apakah Anda telah menganalisis fakta dalam teks editorial?             | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 05. | Apakah Anda telah menganalisis opini redaksi dalam teks editorial?     | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Evaluasi

## Soal 1.

Bacalah teks editorial di bawah ini!

Meski lulus dengan persentase tinggi, dari kawasan Indonesia timur masih timbul kerisauan tentang bagaimana bersaing dengan lulusan asal Jawa. Ini kerisauan yang harus kita pikirkan upaya mengatasinya. Sejumlah putra Indonesia timur, seperti dari Papua atau NTT, berhasil menunjukkan intelegensia tinggi, seperti unggul dalam olimpiade fisika. Tugas kita berikutnya, bagaimana kita menjadikan itu sebagai pola, bukan kasus.

Kesimpulan yang tepat untuk teks editorial tersebut ...

- ☐ A. Upaya menyamakan persaingan lulusan Indonesia timur dengan Jawa.polimer
- ☐ B. Lulusan Indonesia timur sangat berprestasi.
- ☐ C. Banyak ajang yang berhasil dijuarai putra putri Jawa.
- ☐ D. Upaya pemerintah menjadikan lulusan asal Jawa lebih maju daripada Indonesia timur.
- ☐ E. Menjadikan pola, bukan kasus.

### Soal 2.

Cermati teks editorial di bawah ini!

Upaya melarang tembakau tak semudah mengilegalkan narkoba. Meski sama- sama membuat kecanduan. Maka, mengurangi peredaran rokok dengan harga yang melejit mahal memang patut dicoba. Indonesia masih jadi surga rokok murah. Dengan standar rokok Marlboro, menurut numbeo.com, harga kita termurah ke 12 dari 124 negara, yakni rata – rata USD 1,41 atau 18.600. yang termurah Nigeria dengan USD 0,58 atau Rp 7.700,00.

Berdasarkan paragraf di atas struktur teks editorial yang tampak yaitu....

- ☐ A. Abstrak
- ☐ B. Penyampaian isu
- ☐ C. Penegasan ulang
- ☐ D. Fakta dan Opini
- ☐ E. Argumentasi

### Soal 3.

Bacalah teks editorial yang rumpang di bawah ini!

Kenyamanan hunian tidak hanya ... ukuran rumah atau apartemen. Rasa nyaman dapat juga ... dari desain hasil kreativitas dan kejelian dalam menata segala aspek yang ...

dimensi ruang yang tersedia. Tinggal di hunian yang mungil tetap dapat ... rasa nyaman dan aman apabila mendapat sentuhan yang maksimal. Sadar akan area yang minim dan berani berkreasi, seperti memanfaatkan area secara vertikal dapat ... area yang dihuni menjadi luas dan nyaman.

Urutan kata populer yang paling tepat untuk melengkapi teks di atas adalah ....

- ☐ A. terbatas, diciptakan, mempengaruhi, memberi, membuat
- ☐ B. terbatas, dicipta, mempengaruhi, memberikan, membuatkan
- ☐ C. sebatas, diciptakan, memengaruhi, memberikan, membuat
- ☐ D. sebatas, menciptakan, memengaruhi, memberikan, dibuat
- ☐ E. sebatas, tercipta, dipengaruhi, memberikan, membuat

#### Soal 4.

Cermatilah paragraf editorial di bawah ini!

Di wilayah barat, pendidikan relatif maju. Lulusan UN bisa langsung bersaing secara setara di kancah perguruan tinggi terkenal. Sebaliknya, siswa dari Merauke, jika ingin masuk PTN terkenal, biasanya harus matrikulasi satu tahun kalau mau setaraf dengan lulusan setingkat dari Jawa. Meski lulus dengan persentase tinggi, dari kawasan Indonesia timur masih timbul kerisauan tentang bagaimana bersaing dengan lulusan asal Jawa. Ini kerisauan yang harus kita pikirkan upaya mengatasinya. Sejumlah putra Indonesia timur, seperti dari

Papua atau NTT, berhasil menunjukkan intelegensia tinggi, seperti unggul dalam olimpiade fisika.

Pesan yang dapat dipetik dari teks di atas adalah ....

- ☐ A. Pelajar Indonesia Timur harus belajar lebih keras lagi
- ☐ B. Pemerintah harus mengatasi upaya pemerataan pendidikan di Indonesia
- ☐ C. Semua siswa-siswi di Indonesia harus berprestasi unggul
- ☐ D. Putra Indonesia Timur tahun depan harus menang dalam olimpiade
- ☐ E. Lulusan dari Jawa harus bisa mengungguli lulusan lainnya

#### Soal 5.

Bacalah penggalan teks editorial di bawah ini dengan cermat!

Seyogianya, pemerintah tangkas memberi informasi yang terang-benderang, yang tingkat akurasinya mampu menyelamatkan masyarakat. Pada kenyataannya, masyarakat lebih sering mempercayai prediksi dari sumber tak jelas, misalnya "juru kunci". Pemerintah bagaimanapun harus mampu menyinergikan deteksi bencana yang bertolak dari ilmu pengetahuan dan pengalaman lokal.

Penggalan teks editorial di atas berisi tentang....

- ☐ A. Kritik
- ☐ B. Prediksi

- ☐ C. Penilaian
- ☐ D. Harapan
- ☐ E. Saran

### Soal 6.

Bacalah penggalan teks editorial di bawah ini dengan cermat!

Tanpa kebijakan permanen menghadapi bencana gunung, penyelamatan morat-marit. Hindari simpang siur media social. Pemerintah kurang cekatan dalam menanggulangi dampak erupsi. Seolah-olah tak belajar dari akibat letusan Sinabung yang morat-marit, dari penyediaan masker sampai pasokan air minum, selimut, dan obat-obatan, pemerintah terkesan kurang sigap-tanggap. Terkatung-katungnya sejumlah pengungsi karena pos penampungan mereka ternyata sudah digunakan pengungsi lain membuktikan manajemen penanggulangan yang serba dadakan.

Penggalan teks editorial di atas berisi tentang....

- ☐ A. Kritik
- ☐ B. Prediksi
- ☐ C. Penilaian
- ☐ D. Harapan
- ☐ E. Saran

### Soal 7.

Bacalah teks editorial di bawah ini!

Indonesia dewasa ini dihadapkan pada isu hypercomplexity. Hal ini menuntut tersedianya sumber daya insani unggul sebanyak-banyaknya dari berbagai penjuru. Hiperkompleksitas tak jarang menuntut kecakapan matematika untuk meresponsnya. Padahal, menurut berita, banyak ketidaklulusan UN disebabkan nilai matematika hanya dua. Ini tantangan yang perlu kita jawab ....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah...

- ☐ A. Matematika menjadi ilmu pengetahuan dasar bagi pengembangan sains dan teknologi yang dibutuhkan di era modern.
- ☐ B. Mari kita jadikan pasca-UN sebagai momentum berbenah.
- ☐ C. Sebagai bangsa pembelajar, jangan lagi kita mendengar kabar serupa tahun depan, karena hakikat pembelajaran adalah dicapainya perbaikan, bukan pencapaian yang selalu sama dengan kemarin, apalagi lebih buruk.
- ☐ D. Pencapaian yang dilakukan pemerintah hendaknya semakin membaik, bukan memburuk dari tahun ke tahun.
- ☐ E. Pemanfaatan kemajuan teknologi melalui program palapa ring dan belajar dengan pengalaman yang ada.

### Soal 8.

Bacalah kutipan teks berikut dengan saksama.

(1) Tak dapat dimungkiri bahwa dalam berbahasa (Indonesia), ukuran baik dan benar masih sering menjadi perbalahan.(2)

Sekalipun mudah didefinisikan, ukuran baik dan benar itu acap kali bias dalam implementasinya. (3) Mungkin karena secara terminologis kata baik dan benar itu sudah menyaran pada hal yang sempurna, tanpa cacat sehingga orang pun tidak segan-segan memaknai slogan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu sama dengan bahasa Indonesia baku. (4) Sebagai akibatnya, tidak jarang orang (Indonesia) merasa tidak memiliki kemampuan untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. (5) Bahkan, banyak pula orang yang kemudian berantipati pada slogan itu karena merasa telah dibelenggunya. Teks editorial memuat kalimat fakta dan opini. Kalimat opini adalah kalimat yang berisi pendapat penulis. Sementara kalimat fakta adalah kalimat yang berisi data, kenyataan, kejadian atau peristiwa.

Kalimat fakta dalam paragraf di atas terdapat dalam kalimat ke...

- ☐ A. (1) dan (3)
- ☐ B. (2) dan (3)
- ☐ C. (3) dan (5)
- ☐ D. (4) dan (2)
- ☐ E. (5) dan (4)

### Soal 9.

Cermati penggalan teks editorial berikut!

Makanan tanpa enzim akan menjadi musuh bagi tubuh. Tubuh akan membentuk pertahanan berupa pasukan sel darah putih ..., sel itu bisa berbalik merusak sistem pertahanan jika pembentukannya melebihi batas normal ..., banyak mengkonsumsi makanan yang dimasak pada suhu tinggi dan makanan hasil industri kurang baik sebab hal itu akan membuat enzim dalam makanan bisa mati. Konjungsi yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang adalah ....

- ☐ A. tetapi, jika
- ☐ B. karena, oleh karena itu
- ☐ C. namun, dengan demikian
- ☐ D. padahal, akibatnya
- ☐ E. dan, jadi

#### Soal 10.

Bacalah penggalan teks editorial di bawah ini!

Persoalannya, dampak yang diakibatkan oleh pembatasan ini dirasakan bukan hanya oleh pihak pemilik kendaraan pribadi. Warga kesulitan mendapatkan BBM. Aktivitas ekonomi, termasuk distribusi logistik, juga lumpuh atau terganggu. Petani dan nelayan kecil yang perlu solar serta premium untuk irigasi dan melaut juga terkena imbasnya. Di sejumlah daerah, kelangkaan bahkan bukan hanya terjadi pada BBM bersubsidi, melainkan juga nonsubsidi. Artinya, langkah pembatasan kembali membebani secara tak adil pada masyarakat kecil yang

bukan hanya dihadapkan pada kenaikan BBM, melainkan juga kelangkaan. Aktivitas ekonomi, termasuk distribusi logistik, juga lumpuh atau terganggu, Petani dan nelayan kecil yang perlu solar serta premium untuk irigasi dan melaut juga terkena imbasnya...

Penggalan teks editorial di atas, memuat struktur teks yaitu....

- ☐ A. Abstrak
- ☐ B. Penyampaian isu
- ☐ C. Penegasan ulang
- ☐ D. Fakta dan Opini
- ☐ E. Argumentasi



Hasil Evaluasi

| Nilai | Deskripsi |
|-------|-----------|
|       |           |



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan